**BAB IV**

**ANALISIS HASIL DATA PENELITIAN**

1. **Analisis Data Variabel X (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)**

Untuk menyimpulkan data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) penulis mengambil hasil nilai raport semester genap kepada 40 siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang tahun ajaran 2016/2017 yang dijadikan sampel dari siswa sebanyak 40 responden.

Data yang diperoleh dari hasil nilai raport siswa SMA Negeri 1 Bojonegara dengan jumlah responden 40 siswa, disusun berdasarkan nilai terendah sampai nilai tertinggi sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 75 | 76 | 77 | 77 | 78 | 78 | 78 | 78 |
| 78 | 79 | 79 | 79 | 80 | 80 | 80 | 80 |
| 80 | 80 | 80 | 80 | 81 | 81 | 81 | 81 |
| 81 | 83 | 83 | 84 | 84 | 84 | 85 | 85 |
| 85 | 88 | 88 | 88 | 90 | 90 | 91 | 91 |

Berdasarkan hasil nilai raport di atas, diketahui bahwa nilai terendah adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 91, selanjutnya menentukan rentang kelas dimana diketahui rangenya adalah 18, jumlah kelasnya adalah 6, dan interval kelasnya adalah 3. Adapun data data variabel ini dapat digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi, dan histogram seperti terlihat pada tabel dan gambar di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi**

**Variabel X (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval Kelas** | **F** | **Fr %** |
| 75 – 77  78 – 80  81 – 83  84 – 86  87 – 89  90 – 92 | 4  16  7  6  3  4 | 10,0 %  40,0 %  17,5 %  15,0 %  7,5 %  10,0 % |
|  | 40 | 100 % |

Untuk mencari frekuensi relatif dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus : X 100% [[1]](#footnote-2). dari tabel di atas dapat diketahui bahwa interval kelas dari 78 – 80 dan frekensi 16 mempunyai frekuensi relatif yang tinggi yaitu sebesar 40,0% sedangkan frekensi relatif yang rendah 7,5 berada diantara interval kelas 87 – 89 dan frekensi 3.

1. Grafik Histogram Variabel X (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)

Gambar : 4.1 Grafik Histogram variabel X (Prestasi Belajar PAI)

1. Analisis Tendensi Sentral Variabel X (Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam)

Dalam analisis tendensi sentral terdapat Mean, Median dan Modus. Setelah melakukan penghitungan dapat diketahui Mean = 48,35 Median = 85,1 Modus = 79,07 dan varians 2,22.

1. Uji Normalitas Variabel X (Prestasi Belajar PAI)

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (*Chi Square*) . Kriteria uji normalitas adalah Ho diterima jika *x*2hitung lebih besar dari *x*2tabel, atau Ho diterima jika *x*2hitung lebih kecil dari *x*2tabel. Dengan diterimanya Ho berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika Ho ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh *x*2hitung sebesar -548,12. Jika dikonsultasikan dengan tabel Chi Square pada taraf signifikansi 0,05 dan N = 40 diperoleh *x*2tabel = 7,815. Dengan deemikian Ho diterima karena *x*2hitung lebih kecil dari *x*2tabel (-548,12 < 7,81). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X (Prestasi Belajar PAI) dari populasi berdistribusi normal (lihat lampiran IV). Untuk jelasnya lihat tabel dibawah ini :

**Tabel4.2**

**Uji Normalitas Variabel X (Prestasi Belajar PAI) Dari 40 Responden**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **N** | **A** | ***x*2hitung** | ***x*2tabel** | **Kesimpulan** |
| 40 | 0,05 | -548,12 | 7,81 | Ho diterima |

Untuk mengukur Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMA Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang baik atau tidaknya, hal ini dapat dibuktikan dengan tabel kategori presentase sebagai berikut :

**Kategori Presentase**

|  |  |
| --- | --- |
| Baik | 76 % - 100 % |
| Cukup | 56 % - 75 % |
| Kurang baik | 40% - 55 % |
| Tidak baik | Kurang dari 40 % |

Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMA Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang dalam penelitian ini adalah 80,90% dan tergolong dalam kategori baik berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

Persentasi skor = x 100% = x 100% = 80,90%

Jadi dapat disimpulkan bahwa data responden berdistribusi normal dan termasuk dalam kategori baik.

1. **Analisi Data Variabel Y (Akhlak Siswa)**

Untuk menyimpulkan data tentang akhlak siswa, penulis melakukan penyebaran angket kepada 40 siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang tahun ajaran 2016/2017 yang dijadikan sampel dari siswa sebanyak 40 responden.

Adapun angket yang disebar kepada 40 responden terdiri dari beberapa item soal yang bersifat positif dan negatif sebanyak 20 item soal. Dari masing-masing item Soal alternatif jawaban yang masing-masing memiliki skor 5 sampai 1 untuk pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan 1 sampai 5 untuk pernyataan-pernyataan yang bersifat negatif dengan nilai untuk masing-masingnya adalah :

Positif a = 5, b = 4, c = 3, d = 2, e = 1

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 76 | 76 | 77 | 77 | 78 | 78 | 78 |
| 80 | 80 | 80 | 81 | 82 | 83 | 83 |
| 85 | 87 | 87 | 88 | 90 | 90 | 90 |
| 91 | 92 | 92 | 93 | 94 | 94 | 94 |
| 95 | 95 | 95 | 96 | 96 | 97 | 97 |

Negatif a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, e = 5

Data yang diperoleh mengenai respon siswa terhadap akhlak siswa di SMA Negeri 1 Puloampel dengan jumlah responden 40 siswa, disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi sebagai berikut :

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 76 dan skor tertinggi adalah 97. Selanjutnya menentukan rentang kelas dimana diketahui rangenya adalah 24, jumlah kelasnya adalah 6, dan interval kelasnya adalah 4.

Adapun sebaran data variabel ini dapat digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram seperti terlihat pada tabel dan gambar di bawah ini :

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Variabel Y (Akhlak Siswa)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval Kelas** | **F** | **Fr %** |
| 76– 79  80 – 83  84 – 87  88 – 91  92 –95  96 – 99 | 7  9  3  6  10  5 | 17,5 %  22,5 %  7,5 %  15,0 %  25,0 %  12,5 % |
|  | 40 | 100% |

Untuk mencari frekuensi relatif dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus : X 100%[[2]](#footnote-3) . dari tabel di atas dapat diketahui bahwa interval kelas dari 92 – 95 dan frekensi 10 mempunyai frekuensi relatif yang tinggi yaitu sebesar 25,0% sedangkan frekuensi relatif yang rendah 7,5 berada diantara interval kelas 84 – 87 dan frekensi 3.

1. Grafik Histogram Variabel Y (Akhlak Siswa)

Gambar : 4.3 Grafik Histogram Variabel Y (Akhlak Siswa)

1. Analisis Tendensi Sentral Variabel X (Prestasi Belajar PAI)

Dalam analisis tendensi sentral terdapat Mean, Median dan Modus. Setelah melakukan penghitungan dapat diketahui Mean = 87,3 Median = 87,9 Modus = 93,1dan varians 1,05.

1. Uji Normalitas Variabel Y (Akhlak Siswa)

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan uji (Chi Square) . Kriteria uji normalitas adalah Ho diterima jika *X2* hitung lebih besar dari *X2* tabel, atau Ho diterima jika *X2* hitung lebih kecil dari *X2* tabel. Dengan diterimanya Ho berarti data dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, jika Ho ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh *x*2hitung sebesar -4162,08. Jika dikonsultasikan dengan tabel Chi Square pada taraf signifikansi 0,05 dan N = 40 diperoleh *x*2tabel = 7,815. Dengan deemikian Ho diterima karena *x*2hitung lebih kecil dari *x*2tabel (-4162,08< 7,815). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel X (Prestasi Belajar PAI) dari populasi berdistribusi normal (lihat lampiran IV). Untuk jelasnya lihat tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**

**Uji Normalitas Variabel Y (Akhlak Siswa) Dari 40 Responden**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **N** | **A** | ***x*2hitung** | ***x*2tabel** | **Kesimpulan** |
| 40 | 0,05 | -4162,08 | 7,81 | Ho diterima |

Untuk mengukur Akhlak siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang baik atau tidaknya, hal ini dapat dibuktikan dengan tabel kategori presentase sebagai berikut

**Kategori Presentase**

|  |  |
| --- | --- |
| Baik | 76 % - 100 % |
| Cukup | 56 % - 75 % |
| Kurang baik | 40% - 55 % |
| Tidak baik | Kurang dari 40 % |

Tingkat Akhlak Siswa SMA Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang dalam penelitian ini adalah 87,18% dan tergolong dalam kategori baik berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

Persentasi skor = x 100% = x 100% = 87,18%

Jadi dapat disimpulkan bahwa data responden berdistribusi normal dan termasuk dalam kategori baik.

1. **Analisis Korelasional Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Siswa**

Hasil dari peritungan jumlah skor variabel X dan skor variabel Y, dimasukkan ke dalam rumus korelasi *Product Moment* untuk menghubungkan dua skor tersebut. Dari hubungan dua skor antara variabel X dengan skor variabel Y diperoleh persamaan regresinya adalah Y = 92,44 dan X = 0,62 artinya setiap perubahan dari sebuah variabel X, maka akan terjadi pada perubahan sebesar 92,44 terhadap Y. Setelah diketahui persamaan regresi maka selanjutnya adalah menentukan koefisien korelasi, dimana rxy = 0,64. Jika diinterpretasikan kedalam tabel “r” *product moment* angka 0,64 berada diantara (0,60 – 0,80) yang berarti antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi.

Untuk mengetahui signifikansi tidaknya korelasi, maka koefisien korelasi yang didapat dari r hitung adalah 6,20 dan korelasi r tabel yang dikonsultasikan pada tabel “r “ *Product Moment*. Pada taraf kepercayaan 0,05 dan N 40 diperoleh r tabel 1,68. Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima karena thitung lebih besar dari ttabel (6,20 > 1,68). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Siswa. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

**Tabel 4.5**

**Signifikansi Korelasi Product Moment**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **N** | **A** | **Thitung** | **ttabel** | **Kesimpulan** |
| 40 | 0,05 | 6,20 | 1,68 | Ha diterima |

1. **Interprestasi Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel (6,20 > 1,68). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Bojonegara Kab. Serang. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi prestasi belajar pendidikan agama Islam maka semakin baik pula Akhlak-Nya. Adapun kontribusi variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan *Coefisien Determinasi* (CD), prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (variabel X) dengan Akhlak Siswa (variabel Y) ialah 38,44% sedangkan sisanya sebesar 61,56% yang dapat dihubungkan oleh variabel lain dan dapat diteliti kembali.

1. Anas Sudijono, ***Pengantar Statistik Pendidikan***, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1987), 43. [↑](#footnote-ref-2)
2. Anas Sudijono,***Penganta****r* ***Statistik Pendidikan***, 43. [↑](#footnote-ref-3)